

**FENOMENA PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN
(DI KENAGARIAN PADANG GELUGUR KECAMATAN PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN)**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Sarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Jurusan Hukum Keluarga / *Ahwal al -Syakhshiyah***



Oleh:

PANDAPOTAN

1413010424

**JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2019 M/1440 H**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "FENOMENA PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN KENAGARIAN PADANG GELUGUR KECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN". Disusun oleh **PANDAPOTAN, NIM: 1413010424**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan pembimbing ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 8-Agustus-2019

Pembimbing I


Dr. Yasrul Huda MA
NIP. 196701081994031003

Pembimbing II


Fitra Nelli M. Ag
NIP. 197302222000032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Fenomena Perceraian di Luar Pengadilan (di Kenagarian Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)**”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan bahwa dalam Pasal 39 ayat 1 menyatakan: “Perceraian hanya dapat dilakukan didepan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak”. Namun dalam kenyataannya undang-undang tersebut masih saja diabaikan, seperti yang terjadi di Kenagarian Padang Gelugur, masih ada masyarakat yang melakukan perceraian di luar Pengadilan Agama. Hal ini menjadi fenomena hukum yang unik dimana adanya kesenjangan antara hukum positif dengan hukum Islam. Sehingga dengan adanya fenomena tersebut penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lapangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Tinjauan Undang-undang No 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam terhadap perceraian di luar pengadilan di Kenagarian Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Pertanyaan penelitiannya adalah: (1) Mengapa terjadi perceraian di luar pengadilan di Kenagarian Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman? (2) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap perceraian di luar Pengadilan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran hukum masyarakat dan hal-hal yang melatarbelakangi kenapa masyarakat melakukan perceraian di luar Pengadilan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Adapun lokasi penelitian ini di Kengarian Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan yang melatarbelakangi terjadinya perceraian di luar Pengadilan Agama yang dilakukan oleh masyarakat Kenagarian Padang Gelugur adalah karena faktor yuridis, prosedur di pengadilan yang begitu lama dan berbelit-belit, faktor ekonomi sebagaimana diketahui dalam berpekar di Pengadilan dikenai biaya perkara, faktor sosiologis, berupa pemaham masyarakat terhadap hukum dan faktor budaya masyarakat yang menganggap bahwa masalah talak merupakan masalah pribadi yang harus ditutupi. Adapun mengenai perceraian di luar Pengadilan Agama maka para ulama dan tokoh masyarakat Kenagarian Padang Gelugur berbeda pendapat namun sebagian besar mereka sepakat bahwa perceraian tersebut sah secara hukum agama sedangkan secara hukum negara tidak sah dan tetap berstatus suami istri.

Kata kunci: Perceraian